

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Struktur pasar kacang mete kupas di pasar internasional berbentuk pasar oligopoli konsentrasi tinggi dengan *Concentration Ratio* (CR8) sebesar 93,81 persen dan *Herfindahl Index* sebesar 3.490,3. Oligopoli konsentrasi tinggi memiliki tingkat konsentrasi antara 85-99 persen dan pangsa pasar terbesar berkisar antara 20-50 persen. Struktur pasar oligopoli dengan tingkat konsentrasi tinggi artinya pasar ekspor kacang mete kupas di pasar internasional cenderung dikuasai oleh Vietnam dengan pangsa pasar sebesar 45,53 persen, disusul oleh India dengan pangsa pasar sebesar 29,08 persen.
2. Indonesia memiliki daya saing dalam ekspor kacang mete kupas di pasar internasional dengan nilai RSCA sebesar 0,02. Jika dibandingkan dengan negara pesaing, daya saing kacang mete kupas Indonesia masih di bawah Vietnam, India, dan Belanda. Indeks spesialisasi perdagangan kacang mete kupas Indonesia di pasar internasional menunjukkan bahwa Indonesia cenderung sebagai eksportir kacang mete kupas dengan nilai sebesar 0,8173. Ekspor kacang mete kupas Indonesia di pasar internasional berada pada tahap kematangan dan pertumbuhan pada periode 2000-2021. Posisi pasar kacang mete kupas Indonesia berada pada posisi *rising star* di pasar dunia, *lost opportunity* di Amerika Serikat, dan *falling star* di Jerman dan Belanda. Laju pertumbuhan ekspor kacang mete kupas Indonesia paling banyak dipengaruhi oleh efek pertumbuhan impor. Artinya, bahwa Indonesia telah memasarkan komoditas ke pasar yang memiliki permintaan tinggi.
3. Persentase variabel volume ekspor kacang mete kupas Indonesia di pasar internasional dapat dipengaruhi oleh variabel produksi jambu mete Indonesia,

harga ekspor kacang mete kupas Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Dunia adalah sebesar 57,39 persen. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kacang mete kupas Indonesia di pasar internasional yaitu harga ekspor kacang mete kupas Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Dunia sedangkan produksi jambu mete Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kacang mete kupas Indonesia di pasar internasional.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Indonesia dapat meningkatkan pertumbuhan industri pengolahan kacang mete dalam negeri dan memanfaatkan bahan baku mete gelondong untuk diolah agar kuantitas kacang mete yang dihasilkan meningkat sehingga dapat memenuhi permintaan yang tinggi dari negara importir terhadap produk kacang mete kupas yang tidak dapat dipenuhi oleh eksportir lainnya di pasar internasional.
2. Daya saing kacang mete kupas Indonesia dapat ditingkatkan melalui peningkatan kuantitas dan kualitas produk kacang mete kupas pada industri pengolahan kacang mete, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan eksportir kacang mete kupas lainnya. Selain itu, Indonesia dapat mempertahankan dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan negara tujuan ekspor agar mempermudah akses pasar ekspor.
3. Indonesia dapat meningkatkan ekspor kacang mete kupas ke negara-negara yang memiliki permintaan yang tinggi terhadap kacang mete kupas dan Produk Domestik Bruto (PDB) tinggi. Hal tersebut karena semakin tinggi pendapatan suatu negara, maka masyarakat negara tersebut akan cenderung meningkatkan kemampuan daya belinya.